

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah tahapan perubahan dan pengembangan ilmu pengetahuan bukan sekadar transfer kebiasaan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Belajar adalah salah satu kewajiban yang perlu dipenuhi oleh setiap warga negara dan cerminan terhadap perkembangan suatu bangsa. Semua elemen baik keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah semua berbagi tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan proses pendidikan, termasuk memudahkan umat Islam dalam belajar membaca dan menulis Alquran untuk generasi mendatang. “Agar umat Islam senantiasa berusaha menumbuhkan kemahiran membaca atau menulis Al-Qur’an,” demikian arahan Menteri Agama yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. (KEMENAG RI No. 3 Tahun 1990)

Menurut istilah Al-Qur’an memiliki arti bacaan atau dibaca dan merupakan firman Allah Yang Maha Kuasa. Al-Qur’an turun menggunakan bahasa yang tidak semua suku maupun bangsa bisa membacanya secara baik dan benar, yaitu bahasa arab. Membaca al-Qur’an berdasarkan pada pedoman Ilmu Tajwid atau biasa disebut dengan bacaan tartil adalah salah satu kewajiban seorang muslim terhadap Al-Qur'an. sebagaimana dalam Al-Qur’an Allah Yang Maha Adil berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. QS. Al-Muzamil: 4.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, sebanyak 54% dari total penduduk muslim Indonesia belum mampu membaca Al-Quran. Sementara itu, data lain dari hasil sebuah studi yang dilakukan oleh *Quran Science Institute* menyebutkan sekitar 65 persen masyarakat muslim Indonesia masih belum mampu baca Al-Quran (Republika. Co. Id, 2018).

Salah satu cara mencegah buta aksara al-Qur'an sedari dini adalah al-Qur'an hendaknya dipelajari sejak kecil secara baca tulisnya. Mengetahui al-Qur'an sejak merupakan langkah yang utama dan paling penting sebelum mengenalkan pelajaran yang lainnya (Rido Kurnianto, 2017:3). Di masa kecil merupakan awal terbentuk dan berkembangnya kepribadian seseorang, sehingga kita dapat mengharapkan hasil positif jika kita dapat mencontohkan perilaku yang terpuji (Mahmud, al-Khalawi, 2007: 147). Pembelajaran al-Qur'an jauh lebih mudah untuk dilakukan kepada anak-anak karena daya serap ilmunya lebih tinggi.

Hubbul Ilmii Mengaji merupakan salah satu rekomendasi buku panduan dalam mempelajari al-Qur'an untuk anak kecil. Materi pada buku Hubbul Ilmii Mengaji mampu mengajarkan anak tentang Al-Qur'an dan teori yang sederhana serta dapat dimengerti buku ini dapat menjamin bahwa dalam 36 pertemuan anak berhasil membaca al-Qur'an. Dengan durasi belajar hanya satu jam saja setiap pertemuan siswa dapat mendalami Al-Qur'an secara mudah. Pilihan metode

pembelajaran dalam buku ini adalah belajar sambil bermain sehingga anak-anak tidak tertekan saat belajar dan lebih menarik anak-anak untuk giat mempelajari Al-Qur'an.

Metode pembelajaran unik lainnya yang berbeda dengan buku lain adalah buku Hubbul Ilmii Mengaji ini mengajak anak belajar dengan cara mewarnai. Anak-anak membawa alat mewarnai seperti krayon atau pensil warna sehingga anak-anak mudah mempelajari huruf Hijaiyah dan dalam 36 kali pembelajaran anak-anak sudah menguasai dan memahami Huruf Hijaiyah. Selain dengan metode mewarnai, model pembelajaran menggunakan Buku Hubbul Ilmii peserta didik diajarkan untuk menghafalkan ayat yang dibaca saat pembelajaran. Salah satu tempat pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan Buku Hubbul Ilmii dan menerapkan metodenya adalah Griya Qur'an al-Inayah Pusat Pulung Ponorogo. Di tempat ini dilakukan pengajaran al-Qur'an untuk anak sejak kecil hingga orangtua, dari cara membacanya maupun menghafalkannya. Menurut data lapangan yang didapatkan dari mempelajari al-Qur'an dengan buku Hubbul Ilmii Mengaji dengan metode mewarnai, dan menghafal sesuai dengan jargonnya yang menyebutkan bahwa dalam tiga puluh enam pertemuan bisa membaca Al-Qur'an. 45 santri dari 50 peserta didik mampu membaca Al-Quran dalam jangka waktu yang sesuai dengan jargon Buku Hubbul Ilmii. Sedangkan 5 santri memerlukan metode dan perlakuan khusus. (data hasil wawancara dengan Lilik Wahyuni, Direktur Griya Qur-An Al Inayah 2022.)

Pemilihan Griya Qur'an al-Inayah Pulung sebagai tempat penelitian

penulis, karena biasanya lembaga pendidikan al-Qur'an yang maju, berkembang, dengan manajemen yang bagus dan hasil pembelajaran yang bagus itu berada di perkotaan sedangkan Griya Qur'an al-Inayah berada di pedesaan tetapi manajemennya bagus dan bisa mengeluarkan lulusan yang bisa membaca al-Qur'an dengan baik, padahal yang masih jarang lembaga pendidikan al-Qur'an di pedesaan yang bisa seperti itu.

Berdasarkan data lapangan Penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai Metode Pembelajaran dengan kitab Hubbul Ilmii Qur'an karena metode pendekatan yang inovatif dalam mengajarkan anak membaca Al-Qur'an sambil bermain. sehingga penulis akan mengkaji buku tersebut secara lebih mendalam dengan tema *“Implementasi Pembelajaran Al Qur'an dengan Menggunakan Buku Hubbul Ilmii Mengaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Griya Qur'an al-Inayah Pulung Ponorogo”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan Latar belakang yang telah diulas, peneliti menemukan sejumlah masalah yang akan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya. Identifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah:

- a. Tentang cara implementasi pembelajaran Al-Qur'an di Griya Qur'an al-Inayah Pulung Ponorogo pusat melalui pemanfaatan kitab Hubbul Ilmii.
- b. Kendala dalam penerapan metode pembelajaran Kitab Hubbul Ilmii untuk tilawatil Qur'an di Griya Al-Qur'an Pulung Ponorogo.

- c. Cara peningkatan pemahaman Al-Qur'an melalui pemanfaatan kitab Hubbul Ilmii di Griya Al-Qur'an Pulung Ponorogo.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka fokus dan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran al-Qur'an berbasis buku Hubbul Ilmii Mengaji di Griya Qur'an al-Inayah Pulung Ponorogo?
- b. Bagaimana cara pelaksanaan metode pembelajaran al-Qur'an berbasis buku Hubbul Ilmii mengaji di Griya Qur'an al-Inayah Pulung Ponorogo?
- c. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode pembelajaran pada buku Hubbul Ilmii Mengaji di Griya Qur'an al-Inayah Pulung Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui perencanaan pembelajaran al-Qur'an berbasis buku Hubbul Ilmii Mengaji dalam rangka memaksimalkan keahlian *tilawah* al Qur an di Griya Qur'an al-Inayah Pulung.
- b. Mengetahui cara pembelajaran al-Qur'an berbasis buku Hubbul Ilmii mengaji untuk meningkatkan *qiro'ah* al Qur an di Griya Qur'an al-Inayah Pulung.
- c. Meningkatkan pembelajaran al-Qur'an berbasis buku Hubbul Ilmii Mengaji dengan tujuan untuk meningkatkan membaca al Qur an di Griya Qur'an al-

Inayah Pulung berdasarkan evaluasi pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat yang cukup banyak baik untuk penulis maupun untuk masyarakat secara luas, diantara manfaatnya adalah:

1. Secara Teoritis

Menurut teoritis hasil penelitian ini semoga bisa memberikan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengajaran al-Qur'an dan memahami kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran dan mampu mendapatkan solusi dari kendala yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Lembaga

Kajian yang dilakukan hendaknya bisa dijadikan pedoman untuk lembaga pendidikan Griya Qur'an al-Inayah Pusat Pulung dan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

b. Bagi Peneliti

- 1) meningkatkan wawasan serta pengetahuan bagi penulis mengenai cara pembelajaran al-Qur'an dengan praktis dan metode yang berbeda dalam waktu yang lebih cepat.
- 2) Bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.

c. Bagi Santri

Mampu membangkitkan semangat belajar al-Qur'an bagi para santri

d. Bagi Ustadzah

Memberikan metode alternatif termudah dalam menggunakan metode mengajar al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika kepenulisan pada penelitian ini akan disajikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan gagasan secara umum yang membentuk pada kerangka atau pokok gagasan dan pemikiran penulis yang didalamnya terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini membahas tentang kajian teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir serta pernyataan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab tiga dijelaskan tentang jenis, lokasi, dan waktu penelitian selain itu juga akan di jelaskan tetang sumber data yang digunakan, teknik dan instrument pengumpulan data, keabsahan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab empat akan dipaparkan mengenai deskripsi umum lokasi pengambilan data penelitian, deskripsi umum mengenai buku Hubbul Ilmii, penyajian data, serta analisis dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Penutup, pada bab lima dijelaskan tentang

simpulan dari hasil pengolahan data penelitian serta inti dari temuan selama penelitian.

